

### Peluang Bisnis pada Produk Cetak dengan Desain Huruf Kanji bagi Masyarakat Kelurahan Malaka Sari Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur

Yuniarsih<sup>1</sup>, Dwi Astuti Retno Lestari<sup>2</sup>, Eky Kusuma Hapsari<sup>3</sup>

<sup>123</sup> Universitas Negeri Jakarta

E-mail<sup>1</sup>: [kawaiiyuni2014@gmail.com](mailto:kawaiiyuni2014@gmail.com)

---

#### Article History:

Received: 11-06-2023

Revised: 14-06-2023

Accepted: 16-06-2023

**Keywords:** *Kanji, Produk Cetak, Peluang Bisnis, Malaka Sari*

**Abstrak:** *Huruf kanji adalah karakter Cina yang diperkenalkan ke Jepang pada abad ke-4 atau awal abad ke-5. Meskipun tidak memahami arti atau cara membaca kanji, masyarakat tetap tertarik karena keindahannya. Tujuan seminar dan workshop PPM pada 27 Mei 2023 adalah mengembangkan potensi masyarakat untuk terampil membuat produk cetak dengan desain kanji sebagai peluang bisnis dalam industri kreatif. Kegiatan PPM ini menawarkan pola menarik untuk produk cetak dengan desain kanji sebagai peluang bisnis masyarakat dalam industri kreatif. Seminar dan workshop diadakan secara luring dengan narasumber pakar seni kriya. Hasilnya berupa produk cetak seperti gantungan kunci dan brosur. Peserta antusias sekali, hal ini terlihat dari partisipasi aktif ketika kegiatan berlangsung. Peserta memberikan tanggapan positif melalui angket, dan menyarankan kegiatan ini berkesinambungan serta diharapkan pada workshop selanjutnya mendapat pengetahuan tentang bagaimana memasarkannya secara efektif dan efisien.*

---

#### Pendahuluan

Huruf kanji sebagian besar dibuat di Cina untuk penulisan bahasa Cina. Huruf kanji disampaikan ke Jepang kira-kira pada abad ke-4 atau awal abad ke-5. Pada waktu itu negeri Cina merupakan zaman dinasti kan. Oleh sebab itulah maka huruf tersebut dinamakan kanji yang berarti huruf negeri kan (Iwabuchi dalam Dahidi Ahmad, S., 2007:56). Kanji memiliki bentuk yang indah. Hal inilah yang menyebabkan kanji digemari oleh masyarakat. Meskipun tidak mengetahui arti maupun cara baca dari karakter kanji tersebut, nilai estetika dari suatu karakter kanji dapat membuatnya digemari masyarakat.

Pada tanggal 28 Agustus 2022 diadakan Seminar PPM dengan judul “Pengenalan Kanji pada Masyarakat Malaka Sari sebagai Upaya Peluang Bisnis” yang menghasilkan beberapa kesimpulan, antara lain: (1) Banyak kanji menarik yang dapat dijadikan pola pada produk cetak maupun sablon. Kanji tersebut dapat dibagi menjadi kanji berdasarkan maknanya ataupun sumber penulisannya, dan (2) Pembahasan kanji cukup menarik bagi peserta, terutama ketika nama mereka ditulis menggunakan kanji.

Dalam rangka mensejahterakan masyarakat wilayah binaan dalam hal ini Kelurahan Malaka Sari, prodi pendidikan bahasa Jepang FBS UNJ memikirkan berbagai hal agar terwujudnya harapan tersebut sesuai bidang keahlian yang dimilikinya. Dengan melihat tingginya animo masyarakat terhadap pembelian barang-barang ke Jepang, seperti baju kaos dengan tulisan kanji dan barang-barang lainnya yang bertuliskan kanji, terpikirkan ingin memberikan peluang bisnis kepada masyarakat dengan mengenal kanji lebih dekat. Hanya saja nantinya diharapkan, bukan hanya sekedar pakai produknya, akan tetapi mengenal arti dari kanji tersebut sehingga memiliki makna. Selain itu dapat dikembangkan lebih lanjut setelah memahami arti kanji tersebut dengan peluang bisnis lainnya selain baju kaos. Pada tahun pertama kegiatan PPM tahun 2022 diselenggarakan seminar dan workshop pengenalan kanji dan analisis pasar apa saja peluang bisnis setelah mengenal kanji lebih dalam.

Setelah pencapaian Seminar PPM dengan judul Pengenalan Kanji pada Masyarakat Malaka Sari sebagai Upaya Peluang Bisnis maka menjadi penting untuk mengadakan acara lanjutan berjudul “*Workshop* Peluang Bisnis pada Produk Cetak dengan Desain Huruf Kanji bagi Masyarakat Kelurahan Malaka Sari Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur” untuk mengaplikasikan hasil dari seminar PPM sebelumnya. Diharapkan melalui kegiatan PPM tahun 2023 ini, masyarakat Malaka Sari semakin termotivasi mempelajari kanji dan menjadikan kanji sebagai desain produk cetak dalam hal ini gantungan kunci dan bros.

### Metode

Kegiatan PPM ini dilaksanakan melalui seminar dan *workshop*. Kegiatan ini diisi dengan pengisian tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui pemahaman peserta sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu berupa pemaparan materi. Untuk mengetahui kesan dan tanggapan peserta tentang kegiatan PPM dilaksanakan melalui angket. Metode pemaparan materi oleh narasumber, dilaksanakan bertempat di Kantor RW 02 Kelurahan Malaka Sari. Di akhir kegiatan, peserta dipersilahkan untuk mencoba membuat produk karya mereka sendiri baik berupa gantungan kunci maupun bros.

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan PPM “*Workshop* Peluang Bisnis pada Produk Cetak dengan Desain Huruf Kanji bagi Masyarakat Kelurahan Malaka Sari Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur” telah dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2023 dengan 14 peserta yang mendaftar untuk mengikuti kegiatan ini. Kegiatan ini dilaksanakan bertempat di Aula RW 02 Kelurahan Malaka Sari. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB hingga pukul 13.00 WIB. Kegiatan ini dibagi menjadi dua sesi dengan satu narasumber.

Sesi pertama diisi dengan seminar penyampaian materi yang dibawakan oleh Dr. Entin T. Agustina, S.Pd., M.Ds. menyampaikan materi mengenai membuat kerajinan dari huruf Jepang. Beliau menjelaskan pengenalan huruf Jepang seperti kanji, katakana, dan hiragana, dan

memaparkan cara pembuatan pembuatan produk beserta alat dan bahan yang diperlukan.

Sesi kedua diisi dengan *workshop* membuat produk cetak dengan huruf Kanji. Beliau mempraktekkan bagaimana cara menggunakan alat yang sudah disediakan, serta tahapan-tahapan membuat gantungan kunci dan bros.

Berikut dokumentasi dari kegiatan PPM ini.



Gambar 1 Dokumentasi Partisipasi Aktif Peserta Kegiatan PPM



Gambar 2 Hasil Produk Cetak



Gambar 3 Dokumentasi Panitia Kegiatan PPM

### HASIL ANALISIS DATA *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

Pelaksanaan kegiatan P2M seminar dan workshop pada tanggal 27 Mei 2023 yang bertempat di Aula RW 02 Kelurahan Malaka Sari dan dihadiri oleh 9 peserta berjalan dengan tertib, aman, dan lancar. Pada kegiatan ini diisi dengan pengisian tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui pemahaman peserta sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu berupa pemaparan materi. Dari 9 peserta yang hadir, 2 peserta tidak mengisi *pre-test* dan *post-test*, sehingga pada pembahasan analisis data berikut hanya hasil dari 7 peserta yang akan dianalisis menggunakan program JASP.

#### A. Hasil Uji Prasyarat

##### 1. Statistik Deskriptif Data

	Descriptives				
	N	Mean	SD	SE	Coefficient of variation
<i>Pre-test</i>	6	56.667	15.055	6.146	0.266
<i>Post-test</i>	6	91.667	11.690	4.773	0.128

Gambar 4 Statistik Deskriptif

Setelah dilakukannya pengolahan data dengan bantuan program JASP, maka akan diperoleh data statistic deskriptif. Berdasarkan gambar 1, dapat dilihat perbedaan antara rata-rata hasil tes awal atau *pre-test* dan hasil tes akhir atau *post-test*. Rata-rata pada hasil *pre-test* adalah 56,67 dan rata-rata hasil *post-test* adalah 91,67. Maka dari uraian tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan.

##### 2. Uji Normalitas

Langkah selanjutnya setelah diketahui gambaran statistic data deskriptif pada hasil *pre-test* dan *post-test*, yaitu akan dilakukan uji normalitas terhadap skor rata-rata untuk hasil *pre-test* dan *post-test*. Dalam pengujian ini akan menggunakan uji Saphiro Wilk dengan taraf signifikansi 0,05 dengan hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

##### Rumusan hipotesis :

- $H_0$  = Data berdistribusi normal
- $H_1$  = Data tidak berdistribusi normal

##### Kriteria pengujian :

- Jika nilai signifikansi  $\geq 0.05$  maka  $H_0$  diterima
- Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak

Berikut adalah hasil tampilan output setelah data diolah menggunakan program JASP yang dapat dilihat pada gambar 2 tersebut.

Test of Normality (Shapiro-Wilk)		W	p
Pre-test	- Post-test	0.960	0.820

*Note.* Significant results suggest a deviation from normality.

Gambar 5 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil yang tertera pada gambar 2, dapat diketahui bahwa terdapat signifikansi data skor *pre-test* dan *post-test*. Pada p-value menunjukkan nilai 0,82 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

### B. Hasil Analisis Data

#### Uji Paired Sample T-Test

Uji paired sample t-test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Analisis Paired Sample T-Test terhadap *pre-test* dan *post-test* bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan nilai *pre-test* dan *post-test*. Dalam pengujian ini akan menggunakan uji Paired Sample T-Test dengan taraf signifikansi 0,05 dengan hipotesis yang diajukan sebagai berikut.

#### Rumusan hipotesis :

- $H_0$  = Tidak ada perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dan post test
- $H_1$  = Ada perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dan post test

#### Kriteria pengujian :

- Jika nilai signifikansi  $\geq 0.05$  maka  $H_0$  diterima
- Jika nilai signifikansi  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak

Berikut adalah hasil tampilan output setelah data diolah menggunakan program JASP yang dapat dilihat pada gambar 4 tersebut.

Paired Samples T-Test				
Measure 1	Measure 2	t	Df	p
Pre-test	- Post-test	-8.174	5	< .001

*Note.* Student's t-test.

Gambar 6 Uji T-Test antara Pre-test dengan Post-test

Dari tabel uji t *pre-test* dan *post-test* diatas, dapat diketahui nilai p-value (signifikansi) adalah  $0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pemaparan materi terhadap pemahaman peserta sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dengan setelah diberikan perlakuan (*post-test*).

Berdasarkan data kuantitatif perbandingan tes awal dan test akhir, adanya peningkatan

hasil *post-test* yang signifikan dari kondisi awal (*pre-test*). Berikut adalah tabel yang menunjukkan peningkatan hasil nilai *pre-test* dan *post-test*.

No	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Peningkatan
1	70	90	20
2	70	100	30
3	50	100	50
4	30	70	40
5	60	90	30
6	60	100	40

### HASIL ANGKET

Angket yang dibagikan kepada peserta merupakan angket kepuasan peserta terhadap pelaksanaan seminar dan workshop yang diselenggarakan pada tanggal 27 Mei 2023, serta survei mengenai peluang bisnis pada produk cetak dengan desain huruf kanji kepada masyarakat kelurahan Malaka Sari kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur.

#### A. Angket Kepuasan Peserta Workshop tanggal 27 Mei 2023

Angket yang diberikan kepada peserta pada pelaksanaan seminar dan workshop pada tanggal 27 Mei 2023 merupakan angket penilaian terhadap kinerja dan pelayanan panitia dalam pelaksanaan seminar dan workshop dan juga saran untuk pelaksanaan berikutnya. Angket ini diisi oleh 7 responden. Berikut adalah hasil angket tersebut.

Tabel 1. Tingkat Kepuasan Peserta terhadap Kegiatan PPM

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Saya merasa puas dengan Kegiatan PPM berjudul " <i>Workshop</i> Peluang Bisnis pada Produk Cetak dengan Desain Huruf Kanji bagi Masyarakat Kelurahan Malaka Sari Kecamatan Duren Sawit Jakarta Timur" yang diselenggarakan oleh tim PPM	0%	0%	14,3%	85,7%
Kegiatan PPM yang diselenggarakan sesuai dengan harapan saya dan sangat bermanfaat	0%	0%	14,3%	85,7%
Personil/anggota yang terlibat dalam Kegiatan PPM memberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan saya	0%	0%	14,3%	85,7%

Setiap pertanyaan/permasalahan yang saya ajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber/anggota yang terlibat	0%	0%	28,6%	71,4%
Jika kegiatan PPM diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi	0%	0%	28,6%	71,4%

Berdasarkan tabel 1 di atas, diketahui bahwa peserta merasa puas terhadap kegiatan P2M ini dikarenakan sesuai dengan harapan, sangat bermanfaat, pelayanan panitia yang baik, serta narasumber yang berkompeten di bidang Produk Cetak.

Berdasarkan kesan dan pesan dari peserta diketahui bahwa kegiatan PPM ini acaranya bagus dan bermanfaat dalam menambah wawasan sehingga disarankan untuk bisa diadakan 6 bulan sekali secara berkesinambungan. Kegiatan ini bagi peserta terlebih yang menyukai bahasa Jepang dapat dijadikan sebagai peluang bisnis *home industry* yang dapat menghasilkan *income*.

### B. Survei Mengenai Workshop Peluang Bisnis pada Produk Cetak dengan Desain Huruf Kanji

Tabel 2. Survei Mengenai Workshop Peluang Bisnis pada Produk Cetak dengan Desain Huruf Kanji

Pertanyaan	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Apakah Anda tertarik untuk mempelajari kanji lebih lanjut?	0%	0%	42,9%	57,1%
Apakah perlu pembelajaran Kanji secara terbimbing?	0%	0%	57,1%	42,9%
Apakah Anda minat belajar kanji secara mandiri?	0%	14,3%	71,4%	14,3%
Apakah Anda mengenal huruf kanji sebelum kegiatan P2M ini?	28,6%	0%	42,9%	28,6%
Apakah dengan mengenal huruf kanji terinspirasi adanya peluang bisnis?	0%	0%	28,6%	71,4%
Apakah kegiatan ini meningkatkan minat mempelajari bahasa Jepang?	0%	14,3%	57,1%	28,6%
Apakah setelah kegiatan ini meningkatkan minat usaha yang berkaitan dengan huruf kanji?	0%	14,3%	42,9%	42,9%

Dari hasil angket yang telah dijawab oleh peserta, sebanyak 28,6% tidak mengenal huruf kanji sebelum kegiatan P2M ini diadakan. Setelah kegiatan ini diadakan, 42,9% dari peserta menyatakan berminat untuk membuat bisnis yang berkaitan dengan huruf kanji.

Selain tujuh pertanyaan di atas, peserta juga diminta untuk mengisi pertanyaan terbuka. Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut diketahui bahwa alasan mengapa dengan mengenal huruf kanji dapat menjadi peluang bisnis dikarenakan sebuah karya seni itu dapat dijual, membuat seni kriya dari huruf kanji terbilang masih langka dan unik, selanjutnya

dikatakan oleh peserta bahwa dengan huruf kanji dapat dijadikan peluang bisnis contohnya dengan membuat gantungan kunci dan bros. Dengan demikian, mengenal kanji bagi masyarakat umum memiliki kelebihan, selain menambah wawasan dan pengetahuan, juga lebih mengenal bahasa dan budaya Jepang. Selanjutnya, melalui kanji memiliki prospek bagi masyarakat untuk mengembangkan produk selain gantungan kunci dan bros sebagai kriya kayu dari huruf kanji.

Berdasarkan pengamatan di lapangan, pada saat diskusi atau sesi tanya jawab, peserta aktif bertanya dan mengemukakan pendapat. Dengan kata lain, peserta antusias pada kegiatan seminar dan *workshop* ini karena selain menarik, dirasa bermanfaat sekali dalam pengembangan potensi minat dan bakatnya yang diharapkan dapat menjadi peluang bisnis setelah kegiatan PPM ini.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan data di lapangan, *pre-test* dan *post-test* serta angket peserta dapat disimpulkan bahwa kegiatan PPM ini sangat bermanfaat untuk peluang bisnis masyarakat dengan produk cetak desain kanji dalam industri kreatif. Diharapkan kegiatan PPM ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan serta ditambahkan materi pemasaran produk cetak dengan desain kanji pada kegiatan selanjutnya. Sehingga masyarakat lebih sejahtera setelah melakukan bisnis dengan desain kanji ini.

### **Daftar Referensi**

- Dahidi Ahmad, S. (2007). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Nakamura, T. (2009). *Paburikku Dipuromashiito Anzenhoshouseisaku: Doitsuno Shiza (Public Diplomacy and Security Policy: the German Standpoint)* (Vol. 10). Nagasaki Kenritsu Daigaku Kokusaijohougakubu Kenkyukiyou.
- Raharjo, T. (2011). *Seni Kriya & Kerajinan*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.